

PEMBINAAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI INOVASI PRODUK DAN PENGEMBANGAN WISATA DI DESA PENGALANGAN KECAMATAN MENGANTI KABUPATEN GRESIK

Yanuar Fauzuddin¹
Andi Iswoyo^{1*}

¹Universitas Wijaya Putra

Abstract *The purpose of this community service activity is to grow and strengthen the economic capacity of the community around the University, both as a group and individually. Efforts to improve people's welfare certainly include skills (skills) and productivity, also supported by managerial capabilities and social institutions. In this case the activity will be focused on Assistance in entrepreneurial activities. Partner problems include the herbs that are produced don't last long because the processing process is still in liquid form, the herbal medicine sales group has not set a selling price that is in accordance with the materials and production processing processes and the lack of modern marketing, and the cessation of tourist attractions and the lack of processing and not the presence of any update makes visitors less over time. The solutions we offer include making innovations in processing herbal medicine into powder and packing it in a dip bag, helping to calculate product selling prices, and making photo spots by utilizing plastic bottle waste. Our approach is through training and assistance in processing herbal medicine powder, training in calculating the cost of selling herbal medicine powder, and training in making photo spots from plastic waste. The results of the activities included partners being able to make processed herbal medicine in dip bags, partners being able to calculate the cost of goods sold, and developing photo spots from plastic waste which became new rides at village tourist spots.*

Key word *empowerment, processed herbal medicine, tourism village*

Abstak Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menumbuh kembangkan dan memperkuat kapasitas ekonomi masyarakat di sekitar lingkup Universitas, baik secara kelompok maupun individual. Upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tentunya meliputi skill (keterampilan) dan produktivitas, didukung pula dengan kemampuan manajerial dan kelembagaan sosial. Dalam hal ini kegiatan akan difokuskan untuk Pendampingan pada kegiatan kewirausahaan. Permasalahan mitra antara lain jamu yang diproduksi tidak bertahan lama karna proses pengolahannya masih dalam bentuk cair, kelompok penjual jamu belum menentukan harga jual yang sesuai dengan bahan maupun proses pengolahan produksi dan kurangnya pemasaran secara modern, dan terhentinya tempat wisata serta kurangnya proses dalam pengurusan dan tidak adanya pembaruan apapun membuat pengunjung berkurang

* Corresponding author: Andi Iswoyo
email: andi@uwp.ac.id

<https://doi.org/10.38156/sjpm.v2i01.237>

Received February 1st, 2023; Received in revised form February 26, 2023; Accepted March 23, 2023 Available online April 30, 2023

seiring waktu. Adapun solusi yang kami tawarkan antara lain membuat inovasi pengolahan jamu menjadi bubuk dan dikemas dengan kantong celup, membantu menghitung harga jual produk, dan pembuatan spot foto dengan memanfaatkan sampah botol plastik. Metode pendekatan yang kami lakukan melalui pelatihan dan pendampingan pengolahan jamu bubuk, pelatihan penghitungan harga pokok penjualan jamu bubuk, dan pelatihan pembuatan spot foto dari sampah plastik. Hasil kegiatan, antara lain mitra mampu membuat olahan jamu bubuk dalam kemasan kantong celup, mitra sudah mampu menghitung harga pokok penjualan, dan terbangun spot foto dari sampah plastik yang menjadi wahana baru di tempat wisata desa.

Kata kunci pemberdayaan, olahan jamu, desa wisata

PENDAHULUAN

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Mahasiswa adalah program kegiatan Universitas Wijaya Putra dalam upaya untuk menumbuh kembangkan dan memperkuat kapasitas ekonomi masyarakat di sekitar lingkup Universitas, baik secara kelompok maupun individual. Upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tentunya meliputi skill (keterampilan) dan produktivitas, didukung pula dengan kemampuan manajerial dan kelembagaan sosial. Dalam hal ini kegiatan akan difokuskan untuk Pendampingan pada kegiatan kewirausahaan. Dengan adanya program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa ini, mahasiswa diharapkan belajar dan bekerja bersama dengan masyarakat untuk mengembangkan dan meningkatkan skill dan produktivitas dalam upaya pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat yang ditargetkan.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) Mahasiswa belumlah cukup untuk dijadikan target pengabdian yang sebenarnya, Namun yang terpenting adalah upaya-upaya saat pelaksanaan bisa berdampak positif untuk jangka panjang bagi Masyarakat. Selain itu mahasiswa juga diharapkan untuk dapat mengevaluasi berbagai hal mulai dari berusaha untuk beradaptasi, bersosialisasi, dan saling bekerjasama dalam menjalankan berbagai program kerja hingga memberikan solusi terhadap masalah yang ada. Dengan berbagai program kami melakukan berbagai cara untuk memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar lokasi yang akan menjadi tempat kkn kami. Dengan pemanfaatan ini pelaksanaan akan menjadi lebih bermanfaat dalam jangka panjang serta dapat meningkatkan keterampilan masyarakat.

Lokasi KKN ini terletak di Jawa Timur, Kabupaten Gresik, Kecamatan Menganti, mayoritas dari warga desa ini bekerja sebagai petani didaerah tersebut banyak sekali perkebunan dan sawah. Desa Pengalangan terletak di wilayah selatan Kabupaten Gresik. Desa Pengalangan adalah salah satu Desa di Kecamatan Menganti, yang terletak berdekatan dengan wilayah kota surabaya. Desa Pengalangan mempunyai enam dusun sebagian wilayah \pm 482 H penduduk \pm 5800 jiwa. Sebagian penduduk mata pencahariannya sebagian petani dan pedagang (Grahani et al., 2021). Disana memiliki

sebuah taman yang dulunya dibuat sebagai destinasi wisata. Warga desa pengalangan sendiri cukup menguasai mengenai pembangunan wisata seperti kebun jeruk dan bunga matahari. Di desa pengalangan juga terdapat sebuah Pura yang digunakan untuk warga yang beragama Hindu. Hal itu juga menjadikan daya tarik desa tersebut. Meski pernah membangun sebuah wisata namun hal tersebut memiliki beberapa kendala seperti bunga matahari yang layu karna kondisi cuaca. Bunga matahari tidak dapat bertahan dalam musim hujan karna hal itulah yang menyebabkan bunga matahari akhirnya tidak bertahan lama.

Kami juga menemukan bahwa banyak warga desa pengalangan yang memiliki usaha jamu. Selain itu jamu seperti beras kencur biasanya juga disediakan sebagai ciri khas saat hari perayaan. Namun karena minuman tersebut tidak dapat bertahan dalam jangka waktu lebih dari sebulan dalam sekali produksi dan minuman tersebut harus disimpan dalam suhu dingin untuk waktu sedikit lebih lama. Sehingga mereka sedikit susah untuk mengonsumsi minuman dalam kondisi hangat. Sedangkan kebanyakan orang dewasa lebih menyukai meminum jamu dalam kondisi yang hangat.

Dengan demikian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mampu untuk mengikuti derap langkah pengembangan yang teratur untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kuliah Kerja Nyata sebagai suatu studi yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat guna mengembangkan serta memberi ilmu yang dimiliki oleh setiap mahasiswa untuk selanjutnya dapat diterapkan di tengah-tengah masyarakat. Hal ini juga memberi pelajaran dan pengalaman baru untuk mahasiswa.

Potensi yang dimiliki mitra antara lain agrowisata, namun kondisinya saat ini terbengkelai dan belum dimanfaatkan secara optimal. Potensi ini mengingat Desa Pengalangan sebagian besar berprofesi sebagai petani organik (Humaidi et al., 2019). Agrowisata ini dikembangkan dengan pemikiran saat itu bahwa Desa Pengalangan telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Gresik sebagai desa sentra penghasil produk pertanian untuk tanaman cabe merah dan bawang merah dengan mendapatkan program bantuan dari Pemerintah Pusat (Supriyanto, 2019). Potensi dari sisi UMKM, di lokasi mitra terdapat beberapa pengusaha ekstrak jamu. Permasalahan yang dihadapi mitra antara lain: produk jamu tidak dapat bertahan lama untuk dikonsumsi dalam kemasan, kelompok penjual produk jamu belum mampu menentukan harga jual yang sesuai dengan produksi serta belum memasarkan secara online, dan terhentinya pengurusan wisata sebelumnya karena kurangnya ide baru dan keterampilan masyarakat.

Dari permasalahan tersebut, permasalahan yang akan diselesaikan dalam program KKN ini, antara lain: jamu yang diproduksi tidak bertahan lama karna proses pengolahannya masih dalam bentuk cair, dengan begitu kami membawa program yang dapat menginovasi produk tersebut menjadikan produk yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama dari sebelumnya, kelompok penjual jamu belum menentukan

harga jual yang sesuai dengan bahan maupun proses pengolahan produksi dan kurangnya pemasaran secara modern dengan begitu kami membawa program yang dapat membantu mereka untuk menentukan harga jual yang sesuai dan dapat mengambil keuntungan dari hasil penjualan, selain itu kami juga membantu memasarkan produk untuk dijual secara online, dan terhentinya tempat wisata serta kurangnya proses dalam pengurusan dan tidak adanya pembaruan apapun membuat pengunjung berkurang seiring waktu. Hal itupun menjadikan tempat wisata terhenti, dengan begitu kami membawa program yang dapat mengembalikan daya tarik wisatawan dengan membuat wisata baru yang lebih menarik.

Adapun solusi yang kami tawarkan untuk menyelesaikan permasalahan diatas, yaitu melalui pelatihan dan pendampingan menginovasi olahan jamu menjadi bentuk bubuk dan dikemas dengan kantung the. Kegiatan memproduksi jamu dalam bentuk bubuk adalah untuk mempermudah penyeduhan dengan cara yang lebih praktis oleh masyarakat yang dapat menjaga kesehatan bentuk baru dari bubuk ini juga akan membuat produk bertahan lama. Beras kencur ini dibuat sebagai minuman penyegar khas Desa Pengalangan. Tujuan dasar dari kegiatan ini adalah memproduksi jamu beras kencur dalam bentuk bubuk menjadikan minuman lebih praktis untuk diseduh, lebih dari itu produksi ini dapat dikembangkan sebagai kegiatan bersifat komersil dengan penjualan produk. Jamu bubuk juga dapat berpotensi bertahan lebih lama untuk dikonsumsi diwaktu mendatang. Jam bubuk akan dikemas dengan kantung teh agar ampas dari jamu dapat tersaring sehingga jamu dapat dikonsumsi dengan lebih modern.

Solusi berikutnya adalah membantu penentuan harga jual yang sesuai dan melakukan pemasaran produk secara online. Berdasarkan informasi yang kami dapatkan dari salah satu kelompok penjual jamu bahwa mereka menentukan harga jual yang tidak pasti atau secara perkiraan saja. Apabila mereka kurang teliti dalam memberikan harga jual produk, penentuan harga jual yang tinggi akan menyebabkan produk yang diproduksi kalah saing dipasaran. Sebaliknya jika mengeluarkan harga jual produk dengan nilai yang rendah maka laba atau keuntungan yang diperoleh juga akan rendah. Teknologi di era masa kini adalah salah satu keuntungan besar bagi para pengusaha yaitu dapat dengan mudah untuk mempromosikan dan melakukan pemasaran produk secara online. Melakukan penjualan secara online juga salah satu hal yang mudah untuk dilakukan tinggal menentukan seperti apa strategi yang bagus untuk menjual dan memasarkan produk kita. Tujuan dasar dari kegiatan ini adalah membantu kelompok penjual jamu untuk menentukan harga yang sesuai serta dapat memberikan keuntungan yang lebih dari penjualan produk tersebut. Kegiatan ini juga akan membantu kelompok penjual jamu untuk dapat melakukan pemasaran serta penjualan secara online melalui pembinaan dan mempraktikkan caranya.

Selanjutnya adalah memanfaatkan sampah botol plastik menjadi spot foto yang ada di agrowisata Desa Pengalangan. Spot foto adalah tempat dimana wisatawan dapat berfoto dengan salah satu spot yang telah dihiasi dan didesain semenarik mungkin dengan begitu banyak wisatawan yang akan datang dan berpose di beberapa titik spot di destinasi

tersebut. Pembuatan spot foto akan dilakukan dengan memanfaatkan sampah dari botol plastik. Dengan mendaur ulang sampah tersebut menjadi desain tempat maupun bentuk hiasan yang lebih menarik dan juga dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan.

LITERATUR REVIEW

Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan untuk menjadikan masyarakat lebih berdaya dan memberi kemampuan untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain pemberdayaan membantu masyarakat untuk mengambil keputusan, melakukan tindakan, mengurangi hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Proses pemberdayaan masyarakat dapat dilihat ketika masyarakat mampu untuk menganalisis masalah, membuat perencanaan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu kegiatan pemberdayaan. Peningkatan keberdayaan masyarakat diukur dari proses pemberdayaan melalui peran modal fisik dan modal manusia (Widjajanti, 2011).

Desa Wisata

Pengembangan desa wisata merupakan upaya bersama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa berbasis potensi-potensi yang dimiliki desa dengan tetap selalu memperhatikan kearifan di desa (Pratidina Santoso, 2022). Dengan adanya desa wisata akan mendorong pertumbuhan ekonomi di desa dan memunculkan usaha-usaha kecil di wilayah sekitar (Ermawati & Pujiyanto, 2022), dan juga akan meningkatkan tingkat ekonomi di desa dan menjadi tempat berkembangnya UMKM berbasis masyarakat desa, yang pada akhirnya akan meningkatkan sumber daya manusia di desa (Endah Muliatie & Febrita Sarie, 2022).

METODE

Metode pendekatan melalui penyuluhan mengenai prosedur produksi jamu bubuk serta pendampingan masyarakat dalam pengolahan, pengukuran komposisi dan pengemasan produk, dan pembagian produk hasil olahan untuk dikonsumsi keluarga untuk menambah ketahanan tubuh, pentingnya menentukan harga jual serta pembinaan seperti apa menentukan harga jual yang sesuai yang dapat menghasilkan keuntungan dan penyuluhan mengenai pentingnya memahami era teknologi masa kini serta apa saja dampak positif yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang salah satunya yaitu dibidang kewirausahaan, dan pembuatan spot foto dari pengembangan ide serta inovasi hiasan yang dibutuhkan. Kegiatan ini juga akan dilakukan penyuluhan mengenai pemanfaatan sampah botol plastik serta pemilahan yang benar agar membantu mempermudah pengolahan.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana kegiatan melalui rapat dan beberapa kali kunjungan ke lokasi mitra. Setelah pengembangan rencana kegiatan, dilakukan penetapan program prioritas yang akan dikembangkan. Kegiatan-kegiatan prioritas yang dilaksanakan yaitu pengembangan produk olahan jamu dan pengembangan spot foto di tempat agrowisata.

Kegiatan pengembangan produk olahan jamu dilakukan pada sasaran pengusaha kecil ekstrak jamu yang berlokasi di Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Program yang dilakukan antara lain melalui pelatihan dan pendampingan dalam membuat jamu yang sehat dan higienis dimulai dari proses pengupasan bahan, pemotongan, penimbangan, pengeringan, proses pengovenan, pengemasan dan pemberian label, dan proses perhitungan harga jual produk, serta pemasaran produk.



Gambar 1 Kegiatan pengembangan usaha jamu

Kegiatan berikutnya adalah pembuatan spot foto pada tempat yang direncanakan menjadi agrowisata. Melalui kegiatan ini diharapkan tempat tersebut dapat menarik banyak pengunjung. Bersamaan dengan itu diharapkan dapat mengurangi sampah plastik dilingkungan sekitar dengan pemilahan ini juga akan memudahkan untuk daur ulang sampah tersebut.

Kegiatan pembuatan spot foto dilakukan melalui pengembangan, pelatihan dan pendampingan yang dimulai dengan mengumpulkan botol bekas, membuat desain spot foto dan hiasan, membuat kerangka spot foto instagram, pengecatan kerangka spot foto, membuat hiasan dari botol bekas, pengecatan botol bekas, pemasangan spot foto, dan pembukaan spot foto untuk wisatawan.



Gambar 2 Pengembangan Spot Foto

KESIMPULAN

Kegiatan ini menghasilkan beberapa kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dan desa yaitu pengembangan usaha jamu dan pengembangan spot foto di agrowisata. Hasil kegiatan, antara lain mitra mampu membuat olahan jamu bubuk dalam kemasan kantong celup, mitra sudah mampu menghitung harga pokok penjualan, dan terbangun spot foto dari sampah plastik yang menjadi wahana baru di tempat wisata desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Wijaya Putra, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UWP yang telah mengelola pelaksanaan KKN ini, Kader Wisata dan Seluruh Perangkat Desa Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

PERNYATAAN BEBAS KONFLIK KEPENTINGAN

Seluruh isi dan gambar dalam artikel ini bebas dari konflik kepentingan dengan pihak manapun.

REFERENSI

- Endah Muliati, Y., & Febrita Sarie, R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menggali Potensi Desa Wisata Di Prigen Pasuruan. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1–10. <https://doi.org/10.37695/PKMCSR.V5I0.1691>
- Ermawati, Y., & Pujiyanto, P. (2022). Tata Kelola Dan Manajemen Keuangan Kelompok UMKM Di Desa Wisata. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 385–392. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/5279>

- Grahani, F. O., Zuroida, A., Sela, N. P., & Nuriyah, S. (2021). Self Development Training Bagi Karang Taruna Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 1040–1048. <https://doi.org/10.37695/PKMCSR.V4I0.1322>
- Humaidi, F., Aminatuzzuhro, A., & Putra, L. K. H. (2019). Desa Pengalangan Menuju Sistem Ecofarming Integrated Berbasis Organik. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 361–367. <https://doi.org/10.37695/PKMCSR.V2I0.314>
- Pratidina Santoso, A. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Wisata Di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 33–48. <https://doi.org/10.33701/j-3p.v7i2.2930>
- Supriyanto, S. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dan Pendayagunaan Aparatur Pemerintah Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Gresik. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 1277–1284. <https://doi.org/10.37695/PKMCSR.V2I0.460>
- Widjajanti, K. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 15–27. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/1306>